

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi humasda PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto dalam upaya menjaga keselamatan di perlintasan sebidang. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis strategi yang dilakukan humasda dalam menjaga keselamatan di perlintasan sebidang dan juga menganalisis kendala-kendala ketika melakukan strategi tersebut. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Teknik pemilihan informan yaitu purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan.

Hasil dari penelitian ini yaitu strategi yang digunakan oleh Humasda dalam meningkatkan kesadaran masyarakat yang melintasi perlintasan sebidang adalah dengan menutup pintu perlintasan sebidang yang berpotensi menyebabkan kecelakaan, sosialisasi yang dilakukan di perlintasan sebidang, dan juga melakukan FGD dengan pihak berwenang. Kegiatan yang rutin dilaksanakan adalah sosialisasi. Sosialisasi juga dilaksanakan menyasar mulai dari sekolah sekolah. Peningkatan pengetahuan masyarakat dan pengendara tentang keselamatan di perlintasan sebidang menjadi prioritas. Dalam pelaksanaannya tentu terdapat kendala, namun kendala yang dihadapi bukanlah kendala besar dan pihak Humasda dapat menyelesaikannya dengan efisien.

Kata kunci : Strategi, Humasda, Sosialisasi, Perlintasan Sebidang.



ABSTRACT

This study discusses the PR communication strategy of PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto in an effort to maintain safety at level crossings. The purpose of this study is to analyze the strategies used by Humasda in maintaining safety at level crossings and also to analyze the obstacles when carrying out these strategies. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques using in-depth interviews and observation. The informant selection technique is purposive sampling with predetermined criteria.

The results of this study are the strategy used by Humasda in increasing public awareness of level crossings is to close the level crossings that have the potential to cause accidents, socialization carried out at level crossings, and also conducting FGDs with the authorities. Activities that are routinely carried out are socialization. Socialization was also carried out targeting schools. Increasing public and motorist knowledge about safety at level crossings is a priority. In its implementation of course there are obstacles, but the obstacles faced are not big obstacles and the Humasda can solve them efficiently.

Keywords: Strategy, Public Relations, Socialization, Level Crossing.

